

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian deskriptif menurut Mega & Kania (2009:88) adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi. Dalam hal ini, fenomena yang terjadi adalah proses meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran Bahasa Inggris di Paket B PKBM GEMA Kota Tasikmalaya.

3.2. Variabel Penelitian

Adapun variabel yang diteliti dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini yakni:

a. Video Pembelajaran

Berperan sebagai sebuah variabel bebas yang dianggap mampu membuat pengaruh terhadap variabel lainnya.

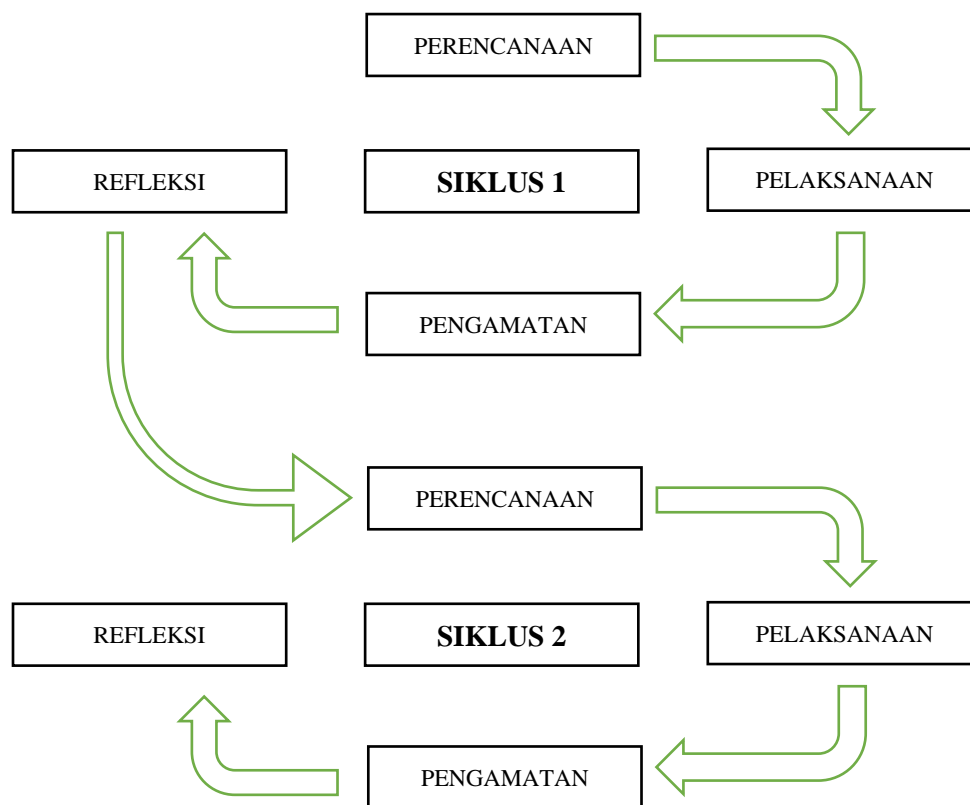
b. Motivasi Belajar

Berperan sebagai variabel terikat yang hanya dipengaruhi oleh variabel lain (variabel bebas) dan tidak mempengaruhi variabel lainnya.

3.3. Desain Penelitian

Penelitian ini didesain untuk menggali informasi mengenai peran video pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar peserta didik secara langsung dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan di PKBM GEMA Kota Tasikmalaya terhadap Kelas 8 jenjang Paket B pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan 2 siklus. Adapun diagram alur penelitian seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.1
Diagram Alur Penelitian
(Sumber: Data Penelitian 2022)

3.4. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilaksanakan terhadap Kelas 8 Paket B dalam mengikuti pelajaran Bahasa Inggris di PKBM GEMA Kota Tasikmalaya yang berjumlah 12 orang. Karena menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK), maka objek penelitian yang diteliti adalah keseluruhan anggota Kelas 8 Paket B di PKBM GEMA Kota Tasikmalaya yang mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, digunakan untuk mengumpulkan data pada studi pendahuluan, mengamati aktivitas peserta didik dan aktivitas pendidik dalam kegiatan pembelajaran di PKBM GEMA Kota Tasikmalaya.
- b. Wawancara, digunakan untuk menggali informasi terkait penggunaan media pembelajaran dalam hal ini yang berbentuk video pembelajaran.

Informasi yang ingin didapatkan yakni bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan juga evaluasi hasil penerapan media pembelajaran berbasis video pembelajaran. Responden dari wawancara ini adalah tutor yang mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris pada Kelas 8 Paket B di PKBM GEMA Kota Tasikmalaya.

- c. Lembar penilaian, digunakan untuk memberikan penilaian terhadap peserta didik dalam mengikuti setiap pembelajaran Bahasa Inggris pada saat siklus penelitian berlangsung. Pada lembar ini, setiap peserta didik diberikan penilaian mengenai kesesuaian perilaku dengan indikator penelitian pada saat pembelajaran.

3.6. Indikator Penelitian

Indikator dalam penelitian ini yakni:

- a. Video Pembelajaran

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Evaluasi

- b. Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar, siswa memerlukan motivasi. Motivasi yang ada pada diri setiap siswa itu memiliki ciri-ciri yang berbeda. Menurut Sardiman (2018:83), ciri-ciri motivasi yang ada pada siswa diantaranya:

1. Tekun menghadapi tugas, artinya siswa dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai.
2. Ulet menghadapi kesulitan, siswa tidak lekas putus asa dalam menghadapi kesulitan. Siswa bertanggung jawab terhadap keberhasilan dalam belajar dan melaksanakan kegiatan belajar.
3. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, berani menghadapi masalah dan mencari jalan keluar dari masalah yang sedang dihadapi. Misalnya masalah ekonomi, pemberantasan korupsi dan lain sebagainya.

4. Lebih senang bekerja mandiri, artinya tanpa harus disuruh pun, ia akan mengerjakan apa yang menjadi tugasnya.
5. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin atau hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, artinya ia percaya dengan apa yang dikerjakannya.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

3.7. Instrumen Penelitian

3.7.1 Pedoman Wawancara

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara

**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA INGGRIS MELALUI
VIDEO PEMBELAJARAN**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Responden
Video Pembelajaran	1. Perencanaan	1.1 Menyiapkan materi yang akan disampaikan	Mempersiapkan materi yang akan dipelajari	Tutor
		1.2 Memilih atau menyiapkan video yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan	Mempersiapkan video pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan	Tutor
	2. Pelaksanaan	2.1 Menyampaikan	Apakah materi yang disampaikan sesuai dengan yang	Tutor

		materi yang telah disiapkan	materi yang telah disiapkan?	
		2.2 Menyampaikan video pembelajaran yang telah disiapkan	Apakah video yang disampaikan sesuai dengan materi yang diajarkan?	Tutor
	3. Evaluasi	3.1 Menganalisis minat belajar peserta didik	Bagaimanakah kondisi minat belajar peserta didik setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan alat bantu media pembelajaran berbasis video?	Tutor

(Sumber: Data Penelitian 2022)

3.7.2 Lembar Penilaian

Tabel 3. 2 Instrumen Lembar Penilaian

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA INGGRIS MELALUI VIDEO PEMBELAJARAN

Variabel	Indikator	Pernyataan	No. Butir	Responden
Motivasi Belajar	1. Tekun menghadapi tugas	dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu yang lama, tidak	1	Peserta Didik

		pernah berhenti sebelum selesai.		
	2. Ulet menghadapi kesulitan	tidak lekas putus asa dalam menghadapi kesulitan. Siswa bertanggung jawab terhadap keberhasilan dalam belajar dan melaksanakan kegiatan belajar.	2	Peserta Didik
	3. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah	berani menghadapi masalah dan mencari jalan keluar dari masalah yang sedang dihadapi.		
	4. Lebih senang bekerja mandiri	mengerjakan apa yang menjadi tugasnya.	4	Peserta Didik
	5. Cepat bosan	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin atau hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif.	5	Peserta Didik
	6. Mempertahankan pendapat	Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)	6	Peserta Didik
	7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya	percaya dengan apa yang dikerjakannya.	7	Peserta Didik

	8. Senang	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.	8	Peserta Didik
--	-----------	--	---	---------------

(Sumber: Data Penelitian 2022)

3.8. Teknik Analisis Data

a. Verifikasi Data

Tujuan dari verifikasi data adalah menyeleksi data yang dianggap layak untuk diolah. Kania & Mega (2009:94) Menerangkan tahapan-tahapan verifikasi data sebagai berikut:

- a. Melakukan pengecekan jumlah lembar *checklist* yang telah terkumpul.
- b. Memberikan nomor urut pada setiap lembar *checklist* untuk menghindari kesalahan dalam melakukan rekapitulasi data.
- c. Melakukan perekapan data yang diperoleh dari responden dengan tahapan yang telah ditentukan.
- d. Melakukan penghitungan statistik sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

b. Pengelompokan Data

Penentuan skor sebagai standarisasi dalam menafsirkan skor yang ditujukan untuk mengetahui makna skor yang dicapai oleh setiap peserta didik dalam pendistribusian nilai yang diperoleh dari instrumen. Konversi skor disusun berdasarkan skor yang diperoleh dari subjek penelitian pada setiap aspek maupun skor total instrumen dengan jumlah kelas lima. Jumlah angka dalam setiap interval kelasnya ditentukan berdasarkan rumus dari Slamet (1994:4), yakni:

Interval

$$\text{rentang} + 1$$

Banyak jumlah kelas rentang

$$X(\text{maks}) - X(\text{min})[\text{skor maksimal dikurangi skor minimal}]$$

Kelompok

kategori konversi skor

c. Analisa Data Statistik

Analisa data statistik digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari lembar *checklist*. Analisa statistic ini dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus statistik seperti rata-rata hitung (*mean*) dan presentase.

d. Analisa Data Non-Statistik

Analisa non-statistik digunakan untuk menganalisa data-data penelitian secara kualitatif yang diperoleh melalui wawancara. Analisa ini dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

e. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2017:247).

f. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, began, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:249) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text.*" Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. "*looking at displays help us to understand*

what is happening and to do something-further analysis or caution on that understanding” (Miles and Hubberman dalam Sugiyono, 2017:249).

g. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2017:252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi data atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2017:253).

3.9. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan judul penelitian.
2. Survey terhadap lapangan identifikasi dan merumuskan masalah yang akan dipecahkan.
3. Mengumpulkan rujukan.
4. Mengklasifikasikan unsur-unsur masalah menurut relevansinya dengan data.
5. Menentukan ketersediaan data.
6. Merumuskan hipotesis.
7. Merumuskan variabel.
8. Membuat instrumen penelitian.
9. Menguji apakah masalah tersebut dapat dipecahkan atau tidak.

10. Mengumpulkan data.
11. Mengelompokkan data untuk dianalisa.
12. Analisis data yang telah diperoleh.
13. Menyiapkan data untuk presentasi.
14. Penyusunan laporan.

3.10. Waktu dan Tempat Penelitian

3.10. 1 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam waktu 5 bulan yakni mulai bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2022.

Tabel 3.3 Prakiraan Waktu Penelitian

No.	Rincian Kegiatan	Bulan																	
		Feb		Maret			April			Mei			Desember						
1.	Perencanaan Penelitian	█																	
2.	Observasi tahap awal		█																
3.	Observasi lanjutan			█	█														
4.	Penyusunan Proposal Penelitian				█	█	█	█											
5.	Ujian Proposal Penelitian								█										
6.	Observasi lanjutan								█	█	█	█							
7.	Penyusunan Laporan Penelitian								█	█	█	█	█						

